

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metode dan desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan indikator keberhasilan.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Rahmat, 2009) menyatakan bahwa ‘penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan suatu penemuan yang dimana penemuan-penemuan tersebut tidak bisa diperoleh menggunakan prosedur-prosedur kuantitatif.’

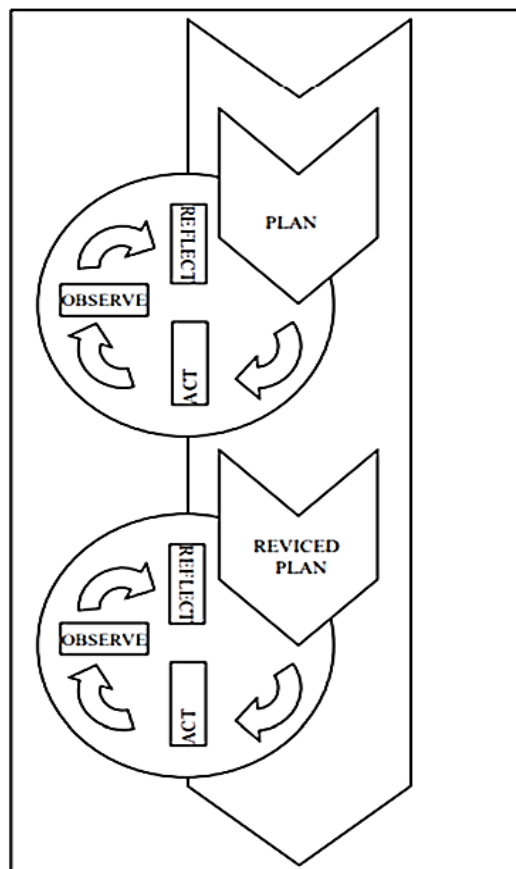
Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan di kelas untuk mengetahui bagaimana tindakan yang dilakukan di kelas berdampak pada subjek penelitian yang sedang dibahas. (Rachmawati, 2017). “Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang menunjukkan sebab-akibat dari sebuah perlakuan, apa yang terjadi saat perlakuan diberikan, dan seluruh proses dari awal perlakuan hingga dampaknya”. (Arikunto, 2017, hlm. 1). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang menjelaskan proses dan hasil dari sebuah perlakuan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini model PTK yang digunakan merujuk pada proses penelitian yang diungkapkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis (dalam Wiriaatmaja, 2009, hlm. 12), “penelitian tindakan adalah bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial termasuk pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan rasionalitas dan praktik pendidikan, pemahaman, dan situasi berlangsungnya praktik. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral

refleksi diri yang dimulai dari : (1) Rencana, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasar dari pemecahan masalah.”

Menurut Supardi, dkk (dalam Rachmawati, 2017) dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan sedikitnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Informasi yang diperoleh dari siklus sebelumnya sangat menentukan bentuk siklus berikutnya. Oleh karena itu, siklus kedua, ketiga, dan seterusnya tidak bisa dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Selanjutnya untuk perencanaan siklus berikutnya, hasil refleksi digunakan sebagai bahan masukan.



Gambar 3. 1 Model PTK Kemmis dan Taggart
(Arikunto, 2016)

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Cipaisan Kabupaten Purwakarta.

b. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

3.4 Prosedur Penelitian

Berdasarkan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart prosedur tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

Membuat RPP yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang telah dipilih. RPP dibuat menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD,

2) Mempersiapkan buku Bahasa Indonesia kelas II dan *scrapbook* sebagai media pembelajaran. Selain itu lembar tugas dan kuis juga disiapkan dan telah disesuaikan dengan KD.

3) Siswa dikelompokkan menjadi 4-6 kelompok yang heterogen yakni terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan, serta siswa yang memiliki kemampuan pintar, rata-rata, dan kurang pintar.

4) Tahap pelaksanaan dan observasi

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari 1x pertemuan. Proses pembelajaran puisi STAD terdiri dari presentasi di kelas, di mana guru menyampaikan materi, pembentukan enam kelompok heterogen yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan, dan pemberian tugas individu dan kelompok untuk menulis puisi. Guru menilai hasil menulis puisi dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik..

Selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa diamati dan dicatat kendala-kendala maupun kekurangan-kekurangan yang di hadapi. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan guna mendukung hasil penelitian.

5) Tahap refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi ini yang nantinya akan dijadikan pertimbangan untuk menyusun tindakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Prosedur penelitian pada siklus II hampir sama dengan siklus I, hanya saja pada siklus II terjadi refleksi atau perbaikan dari siklus I dari aspek-aspek yang dianggap kurang. Siklus dapat dilanjutkan ke siklus III dan seterusnya apabila hasil yang diharapkan belum tercapai.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (dalam Ningtyas, 2014) observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, metode observasi terbatas pada orang dan objek alam lainnya..

b. Tes

Tes adalah alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan dan alat lainnya yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. (Arikunto, dalam Samsu, 2017).

3.6 Instrumen Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 192) menyatakan bahwa “alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dikenal sebagai instrumen penelitian”. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.:

a. Observasi

Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai panduan untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data yang diinginkan melalui pengamatan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD berbantuan media *scrapbook*.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Kegiatan	Indikator	Aspek yang diamati	No butir	Jumlah
1	Awal	Penyampaian tujuan dan motivasi	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	1
			Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan motivasi	2	1
2	Inti	Pembagian kelompok	Siswa bergabung dengan anggota kelompoknya masing-masing sesuai dengan arahan yang diberikan guru	1	1

3		Presentasi kelas	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan bantuan media <i>scrapbook</i>	1	1
			Siswa mengungkapkan pendapatnya terkait materi yang disampaikan	2	1
			Siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan	4	1
		Belajar tim	Siswa belajar dengan kelompoknya sesuai dengan arahan guru	1	1
4			Siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar dengan kelompoknya	2	1
			Siswa saling menghargai pendapat teman satu kelompoknya	3	1
			Siswa saling membantu dalam kegiatan belajar bersama kelompoknya	4	1
5	Akhir	Kuis	Siswa mengerjakan secara individu	1	1
6		Penghargaan prestasi tim	Siswa turut memberikan apresiasi saat pemberian hadiah	1	1
Jumlah				12	12

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Indikator	Aspek yang diamati	No butir	Jumlah
1	Awal	Penyampaian tujuan dan motivasi	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran puisi	1	1
			Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	2	1
2	Inti	Pembagian Kelompok	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen	3	1
3		Presentasi kelas	Guru menyampaikan materi tentang puisi menggunakan media scrapbook dan membagikan <i>scrapbook</i> kepada masing-masing kelompok	4	1
4		Belajar tim	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	5	1
			Guru menekankan agar siswa aktif dalam kelompok dan bisa saling membantu satu sama lain selama kegiatan menulis puisi agar hasil yang dicapai bisa maksimal	6	1
5	Akhir	Pemberian Kuisi (tes individu)	Guru memberikan tes secara individu sebagai evaluasi siswa terhadap kemampuannya menulis puisi	7	1
			Guru mengawasi siswa saat mengerjakan tes	8	1
6		Penghargaan	Guru memberikan	9	1

		prestasi tim	penghargaan pada tim terbaik		
Jumlah				10	10

b. Lembar Tes

Dalam penelitian ini, test yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi digunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook*. Kisi-kisi penilaian tersebut berdasarkan kriteria penilaian menurut Nurgiyantoro (2013) seperti yang terdapat di bawah ini:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kebaruan Tema dan makna				
2	Pemilihan judul				
3	Kekuatan imajinasi				
4	Pemilihan kata/diksi				
5	Gaya bahasa				

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Kebaruan tema dan makna	Siswa mampu menulis puisi dengan tema yang baru atau sesuai imajinasinya sendiri	Siswa mampu menulis puisi dengan tema yang sering atau sudah pernah digunakan	Tema yang diangkat tidak jelas/kurang sesuai dengan isi puisi	Siswa belum mampu menentukan tema
2	Pemilihan judul	Siswa mampu memilih dan menentukan judul sesuai tema dan isi	Siswa mampu memilih dan menentukan judul sesuai tema namun	Judul yang dipilih tidak sesuai dengan tema dan isi puisi	Tidak terdapat judul dalam puisi

		puisi	kurang sesuai dengan isi puisi		
3	Kekuatan imajinasi	Siswa mampu berimajinasi dan menghasilkan citraan yang melibatkan 4-5 indera	Siswa mampu berimajinasi dan menghasilkan citraan yang melibatkan 2-3 indera	Siswa mampu berimajinasi dan menghasilkan citraan yang melibatkan 1 indera saja	Siswa belum mampu berimajinasi dan menghasilkan citraan
4	Pemilihan kata/diksi	Siswa mampu menggunakan diksi (pilihan kata) yang indah dan sesuai dengan isi puisi	Siswa mampu menggunakan diksi (pilihan kata) yang indah namun penggunaannya kurang sesuai	Siswa belum mampu menggunakan diksi (pilihan kata) yang indah atau kata yang digunakan biasa saja	Kata yang digunakan biasa saja dan penggunaannya kurang tepat/tidak jelas
5	Gaya bahasa	Terdapat 3 atau lebih gaya bahasa	Terdapat 1-2 gaya bahasa	Terdapat gaya bahasa namun penggunaannya kurang tepat/tidak jelas	Tidak terdapat gaya bahasa
Total skor					

Tabel 3. 5 Pedoman Penskoran Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kebaruan tema dan makna	1-4
2	Pemilihan judul	1-4
3	Kekuatan imajinasi	1-4
4	Pemilihan kata atau diksi	1-4
5	Gaya bahasa	1-4
Skor Maksimal		20

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

a. Data kuantitatif

Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa menghasilkan data kuantitatif dalam bentuk skor. Skor-skor ini dievaluasi dengan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Rumus digunakan untuk mengukur daya serap siswa dalam menulis puisi secara individu.. Menurut Trianto (2010) siswa dapat dikatakan tuntas belajar apabila $KB \geq 70\%$.

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Untuk presentase keberhasilan pembelajaran secara klasikal mengenai keterampilan menulis puisi dapat diketahui menggunakan indikator daya serap klasikal (DSK), dinyatakan berhasil jika presentase banyaknya siswa yang mendapat nilai ≥ 70 (KKM) sekurang-kurangnya sebesar 85% dari jumlah siswa. Menurut Trianto (2010) untuk menentukan daya serap klasikal dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DSK = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai } \geq 70}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

b. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi. “Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tersentu.” (Sugiyono, 2014). Menurut Arikunto (2012) Teknik pengolahan data

hasil observasi dilakukan dengan menghitung persentase aspek-aspek yang diamati dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata aspek yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh aspek}}{\text{Jumlah aspek}}$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai total aspek yang diperoleh}}{\text{Nilai aspek tertinggi} \times \text{jumlah aspek}} \times 100\%$$

Kemudian untuk presentase dikonversikan ke dalam aturan sebagai berikut (Arikunto, 2012) :

$80\% \leq SB \leq 100\%$	Sangat Baik
$70\% \leq B \leq 79\%$	Baik
$56\% \leq C \leq 69\%$	Cukup
$40\% \leq K \leq 55\%$	Kurang

3.8 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari – bulan Juli. jadwal penelitian yang direncanakan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian

No	Bulan	Kegiatan yang dilakukan
1	Januari-Februari	Penyusunan proposal dan seminar proposal,
2	Februari-Maret	Perbaikan proposal dan persiapan penelitian
3	Maret- Mei	Pelaksanaan siklus 1,2, dan refleksi
4	Mei –juni	Pembuatan laporan dan perbaikan laporan
5	Juni –juli	Pembuatan laporan hasil penelitian secara final